

**TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM DARI  
PUTUS HUBUNGAN KERJA SECARA SEPIHAK (Studi Kasus Putusan**

**Nomor : 135/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Jkt.Pst)**

Disusun oleh :

Laisa Nurlillah

NPM : 183112330050240



**PROGRAM SARJANA**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**2024**

**TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM DARI  
PUTUS HUBUNGAN KERJA SECARA SEPIHAK (Studi Kasus Putusan**

**Nomor : 135/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Jkt.Pst)**

**JURIDICIAL REVIEW OF LEGAL LIABILITY FOR UNILATERAL  
TERMINATION OF EMPLOYMENT (CASE STUDY DECISION**

**NUMBER : 135/Rev.Sus-PHI/2020/PN.Jkt.Pst)**

**Laisa Nurlillah**

**183112330050240**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**



**PROGRAM SARJANA**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**2024**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM DARI  
PUTUS HUBUNGAN KERJA SECARA SEPIHAK (Studi Kasus Putusan  
Nomor: 135/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Jkt.Pst)**

**Skripsi ini telah kami setujui untuk pertahankan di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Hukum Universitas Nasional**

**Jakarta, 26 Februari 2024**

**Mengetahui,**

**Dekan**

**Pembimbing**



**(Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H. M.Si.) (Prof. Dr. Rumainur, SH., M.H.)**

## TANDA PENGESAHAN DAN PENILAIAN SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM DARI PUTUS  
HUBUNGAN KERJA SECARA SEPIHAK (Studi Kasus Putusan Nomor :  
135/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Jkt.Pst)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim Penguji pada tanggal 01 Maret 2024  
dan dinyatakan lulus dengan nilai A dan predikat sangat memuaskan.

Jakarta, 20 Maret 2024

Mengetahui,

Dekan,

Pembimbing,

(Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.Si.)

(Prof.Dr.Rumainur.SH., MH.)

Tim Penguji

(Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.Si.)

(Devarita SH.,Sp.N.,MH)

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Laisa Nurlillah

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 12 November 1999

Nomor Pokok Mahasiswa : 183112330050240

Fakultas : Hukum

Alamat : Jl. Belimbing No. 67 RT 012 RW 02 Kel. Jagakarsa  
Jakarta Selatan, 12620

Handphone : 085697715099

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM DARI PUTUS HUBUNGAN KERJA SECARA SEPIHAK (Studi Kasus Putusan Nomor: 135/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Jkt.Pst)”** merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dan atau riset lapangan. Saya siap bertanggung jawab secara hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku jika skripsi ini ditemukan melakukan plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jakarta, 26 Februari 2024



(Laisa Nurlillah)

## ABSTRAK

Program Sarjana Universitas Nasional

Program Studi Ilmu Hukum

Skripsi, (26 Februari 2024)

- A. Nama Penulis : Laisa Nurlillah  
B. NPM : 183112330050240  
C. Judul Tesis : TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNG  
JAWABAN HUKUM DARI PUTUS  
HUBUNGAN KERJA SECARA  
SEPIHAK (Studi Kasus Putusan Nomor:  
135/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Jkt.Pst)  
D. Jumlah Halaman : xi Halaman dan 91 halaman, 2024  
E. Isi Abstrak :  
Analisis yuridis ini membahas pertanggungjawaban hukum atas pemutusan hubungan kerja (PHK) secara sepihak dalam konteks hukum ketenagakerjaan masa kini. Diawali dengan penguraian hak dan kewajiban antara pekerja dan perusahaan, yang dijamin dan dilindungi oleh undang-undang, khususnya melalui perjanjian kerja yang mengatur tentang pekerjaan, perintah, dan upah. Kasus PHK sepihak terhadap Wena Suling oleh PT Solusindo Bintang Pratama menjadi studi kasus utama, di mana Wena Suling menuntut hak normatifnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, mencakup uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan penggantian hak. Putusan Pengadilan Hubungan Industrial mengabulkan sebagian tuntutan, menyoroti pentingnya perlindungan hukum bagi pekerja. Diskusi mengarah pada konsekuensi negatif PHK sepihak, seperti kehilangan pekerjaan dan kesulitan mencari pekerjaan baru, serta perlunya perlindungan hukum yang lebih kuat bagi pekerja. Teori tanggung jawab hukum yang dianalisis menunjukkan bahwa perusahaan harus mematuhi peraturan ketenagakerjaan, memastikan perlindungan hak pekerja, dan bertanggung jawab atas konsekuensi hukum pelanggaran, termasuk PHK sepihak. Analisis ini menggarisbawahi pentingnya pengaturan, perlindungan, penyelesaian perselisihan, serta pengawasan dan penegakan hukum yang adil dan efektif dalam hubungan kerja, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.  
**Kata kunci : Pertanggung jawaban hukum, Pemutusan Hubungan Kerja, Perlindungan Kerja**  
F. Daftar Pustaka : 20 Buku (1996 – 2021)  
G. Dosen Pembimbing : Prof.Dr.Rumainur,SH.,M.H

## **ABSTRACT**

*National University Undergraduate Program*

*Legal Studies Program*

*Thesis, ( January 26<sup>th</sup> 2024)*

- A. *Author's Name* : *Laisa Nurlillah*
- B. *Student ID* : *183112330050240*
- C. *Title Of Thesis* : *JURIDICAL REVIEW OF LEGAL LIABILITY  
FROM UNILATERAL TERMINATION OF  
EMPLOYMENT (Case Study of Decision Number:  
135/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Jkt.Pst)*
- D. *Number of Pages* : *xi pages and 91 pages, 2024*
- E. *Abstract Contents*

*This juridical analysis discusses the legal responsibility for unilateral termination of employment (PHK) in the context of current labor law. It begins with the elaboration of the rights and obligations between workers and companies, which are guaranteed and protected by law, especially through employment agreements that regulate work, orders, and wages. The unilateral termination case against Wena Suling by PT Solusindo Bintang Pratama becomes the main case study, where Wena Suling demands her normative rights based on the Law No. 13 of 2003 on Employment, including severance pay, service appreciation, and rights compensation. The Industrial Relations Court's decision partially granted the demands, highlighting the importance of legal protection for workers. The discussion leads to the negative consequences of unilateral termination, such as job loss and the difficulty of finding new employment, as well as the need for stronger legal protection for workers. The analyzed legal responsibility theory shows that companies must comply with labor regulations, ensure the protection of workers' rights, and be responsible for the legal consequences of violations, including unilateral termination. This analysis underlines the importance of regulation, protection, dispute resolution, and fair and effective law enforcement in employment relationships, to create a conducive and productive work environment.*

**Keyword : Legal Responsibility, Termination of Employment, Employment Protection**

- F. *Bibliography* : *20 books (1996-2021)*
- G. *Dosen Pembimbing* : *Prof.Dr.Rumainur,SH.,M.H*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Sripsi yang berjudul **Tinjauan Yuridis Pertanggung Jawaban Hukum Dari Putus Hubungan Kerja Secara Sepihak (Studi Kasus Putusan Nomor 135/Pdt.Sus-PHI/2020)** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Sarjana Hukum Universitas Nasional.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof.Dr.Rumainur,SH.,M.H, sebagai pembimbing Penulis yang telah banyak memberikan bimbingan kepada Penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang terpelajar dan terpuji, Uus Kustiwa dan Nani Rukmiati yang selalu mendoakan dan mendukung Penulis

Pada kesempatan ini Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bantuan baik moril dan materiil dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu :

1. Dr. Drs. El Amry Bermawi Putera, M.A. Rektor Universitas Nasional.
2. Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.Si. Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional.
3. Dr. Mustakim, S.H., M.H., Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional.
4. Masidin, S.H., M.H., Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Nasional



5. Dosen Fakultas Hukum, Program Sarjana, Universitas Nasional
6. Pak Fitri staff Sekretariat Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Nasional yang selalu membantu Penulis untuk mendapatkan informasi-informasi seputar perkuliahan
7. Tete dan Adik penulis, Leli, Kiki, Amel, Sindi Mandasari, yang selalu mendukung dan mendoakan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Idola penulis yang telah memberikan dukungan semangat dalam mengerjakan Skripsi yaitu Heeseung, Jake, Jay, Suno, Sunghoon, Jungwon, Niki, Song Kang, Ji Chang Wook, Ryujin
9. Lee Heeseung yang selalu setia mendukung penulis untuk menyelesaikan S1 ini
10. Teman S1 Fakultas Hukum Universitas Stevy Zahrein Susmita Saragih, Ibadurohman, Dinda Destia Dwiferdiani dan Safira Azania Fabanyo.
11. Para pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis mengakui bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan. Maka karena itu, dengan rendah hati, Penulis mengharapkan masukan dan kritik untuk meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jakarta, 26 Februari 2024



(Laisa Nurlillah)

## DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
TANDA PENGESAHAN DAN PENILAIAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM DARI PUTUS HUBUNGAN KERJA SECARA SEPIHAK .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	22
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	22
D. Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual .....	23
D. Metode Penelitian .....	30
BAB II .....	36
TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM.....	36
DARI PUTUS HUBUNGAN KERJA SECARA SEPIHAK.....	36
A. Pemutusan Hubungan Kerja.....	36
1. Pengertian Pemutusan Hubungan Kerja .....	36
2. Jenis-Jenis Pemutusan Hubungan Kerja.....	37
3. Hak-hak Tenaga Kerja yang di PHK.....	43
4. Larangan-Larangan Pemutusan Hubungan Kerja.....	46
5. Alasan Pemutusan Hubungan Kerja Yang Diperbolehkan Oleh Perusahaan .....	48
B. Pertanggung Jawaban Hukum Dalam Menghadapi Karyawan Yang di PHK Secara Sepihak.....	49
BAB III.....	57
KASUS POSISI PUTUSAN NOMOR. 135/PDT.SUS-PHI/2020/PN.JKT.PST.....	57
1. Para Pihak .....	57
2. Kasus Posisi.....	58
3. Petitum .....	64

4. Eksepsi .....	65
5. Pertimbangan Hakim.....	67
6. Pertimbangan Hakim Mahkamah Agung .....	70
7. Amar Putusan Hakim.....	71
<b>BAB IV .....</b>	<b>74</b>
<b>PERTANGGUNG JAWABAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA SECARA SEPIHAK DIMASA SEKARANG .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Pertanggung Jawaban Pemutusan Hubungan Kerja Secara sepihak Dimasa Sekarang .....</b>	<b>74</b>
<b>B. Analisis Fakta Putusan Pengadilan Nomor 135/Pdt.Sus.PHI/2020/PN.Jkt.Pst .....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>86</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>A. Buku .....</b>	<b>89</b>
<b>B. Peraturan Perundang-Undangan.....</b>	<b>90</b>
<b>C. Artikel/Jurnal .....</b>	<b>91</b>



